

**PROFIL GLAUKOMA PADA PASIEN DEWASA DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018**



1. dr. M. Hidayat, Sp.M(K)
2. dr. Lili Irawati, M.Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

**GLAUCOMA PROFILE OF ADULT PATIENTS IN OPHTHALMOLOGY
POLYCLINIC AT DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL IN
2017-2018**

By

Karina Shafira

ABSTRACT

Glaucoma is an optic neuropathy characterized by progressive degeneration of retinal ganglion cells which results in cupping, and vision loss. Glaucoma is the leading cause of blindness that cannot be cured. This research aims to determine the profile of glaucoma of adult patients in ophthalmology polyclinic at Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2017-2018.

This research is a retrospective study by assesing patients medical record in Dr. M. Djamil Padang General Hospital and analyzed descriptively in October 2019-January 2020. The sampling technique is total sampling by collecting 59 data from medical records of patients with glaucoma.

The results showed that the most common glaucoma classification was Primary Open-Angle Glaucoma (POAG) (59.3%) and the most gender was male (32.2%). The most common age for glaucoma was ≥ 40 years (86.4%). The most history of systemic disease was hypertension (8.5%) which was most common in primary glaucoma patients. Blindness due to glaucoma was mostly caused by POAG (25.4%).

In this study it was concluded that the most glaucoma classification was POAG, the most common gender was male, and most common age was ≥ 40 years. The most common history of systemic disease was hypertension. Most of POAG patients had permanent vision loss (blindness).

Keyword: glaucoma, cupping, blindness

PROFIL GLAUKOMA PADA PASIEN DEWASA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018

Oleh

Karina Shafira

ABSTRAK

Glaukoma adalah neuropati optik yang ditandai dengan degenerasi progresif dari sel ganglion retina yang mengakibatkan *cupping*, tampilan khas diskus optikus pada glaukoma dan kehilangan penglihatan. Glaukoma merupakan penyebab kebutaan utama di dunia yang tidak dapat disembuhkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil glaukoma pada pasien dewasa di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif. Penelitian ini dilakukan di pusat pelayanan rekam medik Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang dari Oktober 2019-Januari 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan mengambil 59 data dari rekam medis pasien glaukoma.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa klasifikasi glaukoma yang paling banyak terjadi adalah *Primary Open-Angle Glaucoma* (POAG) (59.3%) dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (32.2%). Usia yang paling sering terjadi glaukoma adalah ≥ 40 tahun (86.4%). Riwayat penyakit sistemik terbanyak adalah hipertensi (8.5%) yang paling sering terjadi pada pasien glaukoma primer. Kejadian kebutaan akibat glaukoma paling banyak disebabkan oleh POAG (25.4%).

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa klasifikasi glaukoma terbanyak adalah *Primary Open-Angle Glaucoma* (POAG) dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, dan paling sering mengenai usia ≥ 40 tahun. Riwayat penyakit sistemik terbanyak adalah hipertensi. Pasien POAG banyak yang mengalami kebutaan.

Kata kunci: glaukoma, *cupping*, kebutaan